

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PKN KELAS VIII B MTS YP. AL- AZHAR MEDAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Program Studi pendidikan  
Pancasila dan Kewarganegaraan*

OLEH:

**ALFI KHAIRIA ALMASRURAH PASARIBU**

**NPM: 1502060043**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 05 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Alfi Khairiah Almasrurah Pasaribu  
NPM : 1502060043  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas VIII-B MTs YP Al-Azhar Medan T.P 2019/2020

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

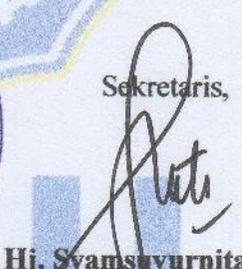
PANITIA PELAKSANA

Ketua,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

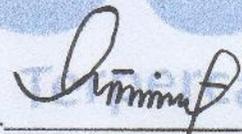
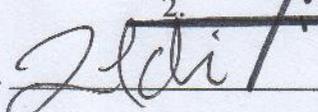
Sekretaris,



Dra. Hj. Svamsyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Hotma Siregar, S.H, M.H
2. Lahmuddin, S.H, M.Hum
3. Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si

1.   
2.   
3. 

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Alfi Khairia Almasrurah Pasaribu

NPM : 1502060043

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas VIII B MTs YP Al-Azhar Medan T.P 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

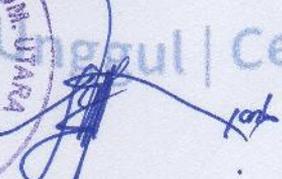


Dr. Zulkifli Amin, M.Si

Diketahui oleh :

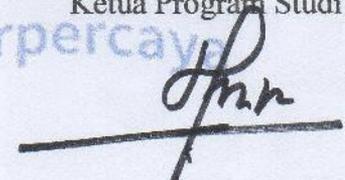


Dekan



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi



Lahmuddin, SH, M.Hum

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Alfi Khairia Almasrurah Pasaribu  
N.P.M : 1502060043  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di MTs Kelas VIII Y.P Al-Azhar Medan T.P 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

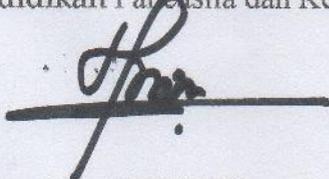
Medan, Agustus 2018  
Hormat saya



uat pernyataan,

Alfi Khairia Almasrurah Pasaribu

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Lahmuddin, SH, M.Hum

## ABSTRAK

**Alfi Khairia Almasrurah Pasaribu. 1502060043. Penerapan Strategi *Everyone Is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di Kelas VIII B Mts YP. Al-Azhar Medan T.P. 2019/2020**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan Strategi *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PKN di kelas VIII B Mts YP. Al-Azhar Medan dan seberapa besar peningkatan keaktifan siswa dengan menerapkan Strategi *everyone is a teacher here*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dekriptif kualitatif dengan instrumen penelitian yang berbentuk lembar observasi keaktifan siswa yang dinilai dari aktivitas siswa di Mts YP. Al-Azhar T.A 2019/2020. Adapun objek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Mts. YP. Al-Azhar Medan yang berjumlah 41 siswa dari analisis data dapat disimpulkan terdapat penerapan strategi *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PKN di kelas VIII B Mts YP. Al-Azhar Medan. Hal ini dapat dilihat dari keadaan di dalam kelas dimana siswa mulai aktif dalam proses belajar mengajar yaitu dari siklus I sampai II mengalami peningkatan pada siklus I. 4,0% dan siklus II. 7.30%. Maka demikian dapat disimpulkan penerapan *everyone is a teacher here* berhasil.

**Kata kunci: Strategi, *Everyone is a teacher here***

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pemilik zat segala sesuatu yang ada didunia ini dan shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kehadiran nabi Muhammad SAW. Atas izin, rahmat, karunia dan kasih sayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul **“Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas VIII B Di Mts YP. Al-Azhar Medan T.P 2019/2020.”**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan mencapai gelar strata (S1) jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian Proposal ini, penulis banyak mendapatkan kesulitan, semuanya itu disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada penulis baik dari segi kemampuan maupun dari segi fasilitas dan sebagainya. Namun penulis banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak.

Terlebih istimewa penulis mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta **Sukran Pasaribu** yang sudah menjadi ayah terbaik dan terhebat di dunia dan senantiasa mencurahkan kasih

sayangnya kepada hamba setulus hati hingga akhir hayatnya, Ibunda tercinta **Nani Hidayati** yang telah melahirkan dan senantiasa mengasuh, mendidik, membimbing dan mencurahkan kasih sayangnya yang tak terhingga sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada keluarga besar tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak **Dr. H. Agussani, M.AP.**
2. Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.**
3. Bapak Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, **Lahmuddin S.H M.Hum**
4. Bapak Dosen Pembimbing, **Dr. Zulkifli Amin M.Si** yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
6. Mts YP. Al- Azhar Medan khususnya Bapak **Mustafa Kamil S.H**, selaku kepala sekolah,
7. Ibu **Khairani S.H S.Pd** selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, guru dan staff TU, serta siswa kelas VIII B Mts

YP. Al-Azhar Medan yang memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.

8. Untuk Kakakku tercinta **Nidia Sundari** yang telah banyak menasehati, memberikan bantuan dan doa untuk penulis.
9. Terima Kasih untuk sahabatku tercinta **Mufida Ulfa Lubis, Mazwin lincah, M. hafiz rozi Nasution**, yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimah kasih juga untuk teman satu dopingku **Sari Ananda Martondang** dan **Siti Fatmawati** yang selalu membantu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-Teman Seperjuanganku kelas **A Pagi** Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan stambuk 2015, yang telah berbagi suka, duka, pengalaman dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Oktober 2019

Penulis

**Alfi Khairia Almasrurah P.**

**1502060043**

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                    | <b>ii</b>      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                      | <b>ix</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                      | <b>x</b>       |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                   | <b>xi</b>      |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>                               | <b>1</b>       |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                | 1              |
| B. Identifikasi Masalah .....                                  | 2              |
| C. Batasan Masalah .....                                       | 3              |
| D. Rumusan Masalah.....  | 3              |
| E. Tujuan Penelitian.....                                      | 4              |
| F. Manfaat Penelitian.....                                     | 4              |
| <b>BAB II : LANDASAN TEORITIS .....</b>                        | <b>6</b>       |
| A. Kerangka Teoritis.....                                      | 6              |
| 1. Pengertian Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> ..... | 6              |
| a. Pengertian Strategi .....                                   | 6              |
| b. Pengertian Pembelajaran.....                                | 7              |
| c. Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> .....            | 16             |
| 2. Pengertian Keaktifan Siswa .....                            | 20             |

|   |           |
|---|-----------|
| a. Pengertian Keaktifan .....                         | 20        |
| b. Jenis-jenis Keaktifan .....                        | 21        |
| c. Faktor-faktor yang mengalami Keaktifan .....       | 23        |
| B. Kerangka Berpikir .....                            | 25        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                | <b>27</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                  | 27        |
| 1. Lokasi Penelitian .....                            | 27        |
| 2. Waktu penelitian .....                             | 28        |
| B. Subjek dan Objek Penelitian .....                  | 28        |
| 1. Subjek.....  | 28        |
| 2. Objek.....   | 29        |
| C. Jenis Penelitian.....                              | 29        |
| D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional ..... | 35        |
| 1. Variabel Penelitian .....                          | 35        |
| 2. Devenisi Operasional .....                         | 36        |
| E. Instrumen Penelitian.....                          | 36        |
| 1. Dokumentasi .....                                  | 37        |
| 2. Observasi.....                                     | 37        |
| F. Teknik Analisis Data.....                          | 37        |
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN .....</b>                | <b>39</b> |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                   | 39        |
| 1. Gambaran Umum Lokasi Sekolah .....                 | 39        |

|                                     |           |
|-------------------------------------|-----------|
| a. Profil Madrasah.....             | 39        |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian.....  | 40        |
| 1. Pelaksanaan Pembelajaran.....    | 40        |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 51        |
| D. Keterbatasan Penelitian.....     | 53        |
| <b>BAB V : PENUTUP .....</b>        | <b>54</b> |
| A. Kesimpulan.....                  | 54        |
| B. Saran.....                       | 55        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>         | <b>56</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>         |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                     |           |

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....                          | 28 |
| Tabel 3.2. Jumlah Siswa Kelas VIII-B.....                  | 29 |
| Tabel 4.1. lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....  | 44 |
| Tabel 4.2. lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II..... | 48 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas ..... | 30 |
|---|----|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 RPP Kelas VIII

Lampiran 2 Daftar Nama Kelas VIII-B

Lampiran 3 Dokumentasi Gambar kegiatan Siswa kelas VIII-B

Lampiran 4 Form K-1

Lampiran 5 Form K-2

Lampiran 6 Form K-3

Lampiran 7 Surat Pernyataan Plagiat

Lampiran 8 Surat Keterangan telah Melaksanakan Seminar Proposal

Lampiran 9 Berita Acara Proposal

Lampiran 10 Surat Izin Riset

Lampiran 11 Surat Balasan Riset

Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi



## ABSTRAK

**Alfi Khairia Almasrurah Pasaribu. 1502060043. Penerapan Strategi *Everyone Is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di Kelas VIII B Mts YP. Al-Azhar Medan T.P. 2019/2020**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan Strategi *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PKN di kelas VIII B Mts YP. Al-Azhar Medan dan seberapa besar peningkatan keaktifan siswa dengan menerapkan Strategi *everyone is a teacher here*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dekriptif kualitatif dengan instrumen penelitian yang berbentuk lembar observasi keaktifan siswa yang dinilai dari aktivitas siswa di Mts YP. Al-Azhar T.A 2019/2020. Adapun objek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Mts. YP. Al-Azhar Medan yang berjumlah 41 siswa dari analisis data dapat disimpulkan terdapat penerapan strategi *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PKN di kelas VIII B Mts YP. Al-Azhar Medan. Hal ini dapat dilihat dari keadaan di dalam kelas dimana siswa mulai aktif dalam proses belajar mengajar yaitu dari siklus I sampai II mengalami peningkatan pada siklus I. 4,0% dan siklus II. 7.30%. Maka demikian dapat disimpulkan penerapan *everyone is a teacher here* berhasil.

**Kata kunci: Strategi, *Everyone is a teacher here***

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pemilik zat segala sesuatu yang ada didunia ini dan shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kehadiran nabi Muhammad SAW. Atas izin, rahmat, karunia dan kasih sayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul **“Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas VIII B Di Mts YP. Al-Azhar Medan T.P 2019/2020.”**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan mencapai gelar strata (S1) jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian Proposal ini, penulis banyak mendapatkan kesulitan, semuanya itu disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada penulis baik dari segi kemampuan maupun dari segi fasilitas dan sebagainya. Namun penulis banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak.

Terlebih istimewa penulis mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta **Sukran Pasaribu** yang sudah menjadi ayah terbaik dan terhebat di dunia dan senantiasa mencurahkan kasih

sayangnya kepada hamba setulus hati hingga akhir hayatnya, Ibunda tercinta **Nani Hidayati** yang telah melahirkan dan senantiasa mengasuh, mendidik, membimbing dan mencurahkan kasih sayangnya yang tak terhingga sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada keluarga besar tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak **Dr. H. Agussani, M.AP.**
2. Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, **Dr.H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.**
3. Bapak Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, **Lahmuddin S.H M.Hum**
4. Bapak Dosen Pembimbing, **Dr. Zulkifli Amin M.Si** yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
6. Mts YP. Al- Azhar Medan khususnya Bapak **Mustafa Kamil S.H**, selaku kepala sekolah,
7. Ibu **Khairani S.H S.Pd** selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, guru dan staff TU, serta siswa kelas VIII B Mts

YP. Al-Azhar Medan yang memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.

8. Untuk Kakakku tercinta **Nidia Sundari** yang telah banyak menasehati, memberikan bantuan dan doa untuk penulis.
9. Terima Kasih untuk sahabatku tercinta **Mufida Ulfa Lubis, Mazwin lincah, M. hafiz rozi Nasution**, yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimah kasih juga untuk teman satu dopingku **Sari Ananda Martondang** dan **Siti Fatmawati** yang selalu membantu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-Teman Seperjuanganku kelas **A Pagi** Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan stambuk 2015, yang telah berbagi suka, duka, pengalaman dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Oktober 2019

Penulis

**Alfi Khairia Almasrurah P.**

**1502060043**

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                    | <b>ii</b>      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                      | <b>ix</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                      | <b>x</b>       |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                   | <b>xi</b>      |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>                               | <b>1</b>       |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                | 1              |
| B. Identifikasi Masalah .....                                  | 2              |
| C. Batasan Masalah .....                                       | 3              |
| D. Rumusan Masalah.....  | 3              |
| E. Tujuan Penelitian .....                                     | 4              |
| F. Manfaat Penelitian .....                                    | 4              |
| <b>BAB II : LANDASAN TEORITIS .....</b>                        | <b>6</b>       |
| A. Kerangka Teoritis.....                                      | 6              |
| 1. Pengertian Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> ..... | 6              |
| a. Pengertian Strategi .....                                   | 6              |
| b. Pengertian Pembelajaran.....                                | 7              |
| c. Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> .....            | 16             |

|   |           |
|---|-----------|
| 2. Pengertian Keaktifan Siswa .....                   | 20        |
| a. Pengertian Keaktifan.....                          | 20        |
| b. Jenis-jenis Keaktifan .....                        | 21        |
| c. Faktor-faktor yang mengalami Keaktifan .....       | 23        |
| B. Kerangka Berpikir.....                             | 25        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                | <b>27</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                  | 27        |
| 1. Lokasi Penelitian.....                             | 27        |
| 2. Waktu penelitian .....                             | 28        |
| B. Subjek dan Objek Penelitian .....                  | 28        |
| 1. Subjek.....  | 28        |
| 2. Objek.....   | 29        |
| C. Jenis Penelitian.....                              | 29        |
| D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional ..... | 35        |
| 1. Variabel Penelitian .....                          | 35        |
| 2. Devenisi Operasional .....                         | 36        |
| E. Instrumen Penelitian.....                          | 36        |
| 1. Dokumentasi .....                                  | 37        |
| 2. Observasi.....                                     | 37        |
| F. Teknik Analisis Data.....                          | 37        |
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN .....</b>                | <b>39</b> |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                   | 39        |

|                                       |           |
|---------------------------------------|-----------|
| 1. Gambaran Umum Lokasi Sekolah ..... | 39        |
| a. Profil Madrasah.....               | 39        |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian .....   | 40        |
| 1. Pelaksanaan Pembelajaran .....     | 40        |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....  | 51        |
| D. Keterbatasan Penelitian .....      | 53        |
| <b>BAB V : PENUTUP .....</b>          | <b>54</b> |
| A. Kesimpulan .....                   | 54        |
| B. Saran .....                        | 55        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>           | <b>56</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>           |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                       |           |

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....                          | 28 |
| Tabel 3.2. Jumlah Siswa Kelas VIII-B.....                  | 29 |
| Tabel 4.1. lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....  | 44 |
| Tabel 4.2. lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II..... | 48 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas ..... | 30 |
|---|----|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 RPP Kelas VIII

Lampiran 2 Daftar Nama Kelas VIII-B

Lampiran 3 Dokumentasi Gambar kegiatan Siswa kelas VIII-B

Lampiran 4 Form K-1

Lampiran 5 Form K-2

Lampiran 6 Form K-3

Lampiran 7 Surat Keterangan telah Melaksanakan Seminar Proposal

Lampiran 8 Berita Acara Proposal

Lampiran 9 Surat Izin Riset

Lampiran 10 Surat Balasan Riset

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan sarana yang efektif untuk membentuk dan mengembangkan karakter yang ada pada diri siswa. Pengembangan karakter sementara ini direalisasikan dalam pelajaran agama, pelajaran kewarganegaraan, atau pelajaran lainnya yang program utamanya cenderung pada pengenalan nilai-nilai secara kognitif, dan mendalam sampai penghayatan nilai secara afektif.

Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keaktifan peserta didik dalam proses belajar merupakan upaya peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan belajar peserta didik dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar

secara perseorangan. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran

Strategi *everyone is a teacher here* adalah model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan peserta didik untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Dalam praktiknya banyak permasalahan dalam proses pembelajaran yang sering muncul adalah, Rendahnya Nilai KKM, Pembelajaran Siswa Masih Bersifat Pasif, Siswa Kurang Bersemangat Dalam Belajar, Metode Pembelajaran Yang Digunakan Guru Kurang Menarik, dan Ketidaksiplinan guru menyebabkan kurikulum tidak dipahami secara benar serta siswa yang kurang aktif berperan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dalam hal ini sangat perlu diterapkan strategi *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran yang akan berlangsung. Strategi ini sangat tepat digunakan oleh guru dalam aktivitas siswa di kelas. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka cukup penting dilakukan penelitian tentang. **Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Pada Pembelajaran di kelas VIII B Mts YP.AI-Azhar Medan T.P.2019/2020.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum tercapainya KKM pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
2. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar masih bersifat pasif
3. Siswa kurang bersemangat dalam proses belajar mengajar.
4. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik perhatian siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Dilihat dari identifikasi masalah terdapat beberapa faktor yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Supaya penelitian ini menjadi lebih fokus dan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada “Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PKn di Mts YP. Al- Azhar T.P 2019/2020”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan Strategi *everyone is a teacher here* dalam Meningkatkan Keaktifan siswa pada Pada pelajaran PKn di kelas VIII-B Mts YP.Al-Azhar Medan tahun ajaran 2019/2020?

2. Seberapa besar peningkatan keaktifan siswa dengan menerapkan Strategi *everyone is a teacher here* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII-B Mts YP.Al-Azhar Medan tahun ajaran 2019/2020?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, batasan dan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan Strategi *everyone is a teacher here* pada pembelajaran di kelas VIII-B Mts YP.Al-Azhar Medan tahun ajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keaktifan siswa dengan penggunaan Strategi *everyone is a teacher here* pada pembelajaran di kelas VIII-B Mts YP.Al-Azhar Medan tahun ajaran 2019/2020?

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada semua wargasekolah tanpa terkecuali tentang bagaimana implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pemilihan ketua organisasi siswa intra sekolah (OSIS) SMA Negeri 4 Teupah Selatan.

## 2. Bagi Prodi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada program studi khususnya Pendidikan Kewarganegaraan, bagaimana mekanisme penerapan pelaksanaan pemilihan ketua OSIS dan menambah literature prodi.

## 3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang sikap demokratis siswa melalui partisipasi dalam pemilihan ketua OSIS.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Strategi Everyone is A Teacher Here**

###### **a. Pengertian Strategi**

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal. Jadi strategi pembelajaran sebagai sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Wina sanjaya (2006) strategi adalah pola umum perbuatan guru peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar. Sifat pola umum maksudnya macam dan urutan perbuatan yang dimaksudnya macam dan urutan perbuatan yang dimaksud nampak dipergunakan dan/atau dipercayakan guru-peserta didik di dalam peristiwa belajar mengajar.

Menurut Kemp (1995) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh karena itu, sebelum melakukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas

yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi (Wina Sanjaya, 2006).

Paradigma pembelajaran dari DDCH (Datang duduk catat dan hafal) sampai dengan CBSA, mengalami proses metamorfosa menjadi pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun mahasiswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut.

#### **b. Pengertian Pembelajaran**

Menurut Dasim (2009) yang dimaksud dengan pembelajaran aktif adalah bahwa dalam sebuah proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.

Sedangkan menurut Hisyam Zaini (2008) pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu metode belajar yang mana siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru, akan tetapi siswa juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan terakhir siswa melakukan atau mencobakan langsung apa yang telah dipelajari untuk memperoleh hasil belajar.

Belajar aktif menuntut siswa untuk bersemangat, gesit, menyenangkan, atau penuh gairah, bahkan siswa sering meninggalkan tempat duduk untuk bergerak leluasa dan berfikir keras). Selama proses belajar siswa dapat beraktivitas, bergerak, dan melakukan sesuatu dengan aktif, keaktifan siswa tidak hanya keaktifan fisik tapi juga keaktifan mental. Belajar aktif sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang bermuara pada belajar mandiri, maka kegiatan belajar mengajar yang dirancang harus mampu melibatkan siswa secara aktif. Siswa dan guru dalam belajar aktif berperan sama untuk menciptakan suatu pengalaman belajar yang bermakna.

Teori tentang pembelajaran aktif sebenarnya sudah ada sejak masa sebelum masehi. Lebih dari 24000 tahun yang lalu. Confusius mengeluarkan kata-kata bijak dimana ketiga pernyataan sederhanya berikut ini berbicara banyak tentang perlunya cara belajar aktif, ia menyatakan:

*What I hear, I forget*

*What I see, I remember*

*What I do, I understand*

Yang saya dengar, saya lupa

Yang saya lihat, saya ingat

Yang saya kerjakan, saya pahami (Bermawi, 2009)

Ketiga pernyataan tersebut kemudian dimodifikasi oleh Silberman yang dia sebut sebagai paham belajar aktif, yaitu :

What I hear, I forget

What I hear and see, I remember a little

What I hear, see and ask question about or discuss with someone else, I begin to understand.

What I Hear, see, discuss, and do, I acquire knowledge and skill.

What I teach to another, I master.

Yang saya dengar, saya lupa Yang saya dengar dan saya lihat, saya sedikit ingat. Yang saya dengar, lihat, dan pertanyakan atau diskusikan dengan orang lain, saya mulai pahami. Dari yang saya dengar, lihat, bahas, dan terapkan, saya dapatkan pengetahuan dan keterampilan. Yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai. (Silberman:2009)

Berdasarkan penelitian Grinder (1991) dalam Mel Silberman 2009) menemukan dalam setiap grup yang terdiri dari 30 siswa, rata-rata 22 siswa dari mereka dapat belajar dengan efektif selama guru menyediakan campuran aktivitas visual. Selain itu sisi sosial pembelajaran juga harus diperhatikan. Jika siswa belajar bersama teman-temannya, mereka memperoleh dukungan emosi dan intelektual yang membawa mereka melampaui level pengetahuan dan keterampilan mereka sebelumnya lebih banyak daripada belajar sendiri.

Pembelajaran aktif akan lebih tampak dan menunjukkan kadar yang tinggi apabila pembelajaran berorientasi pada siswa. Menurut Mc. Keachie dalam bukunya Dimiyati dan Mudjiono (1994) ada 7 dimensi proses pembelajaran yang mengakibatkan terjadinya kadar pembelajaran aktif, yaitu

1. partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran,
2. tekanan pada aspek efektif dalam belajar
3. partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama berbentuk interaksi antar siswa
4. penerimaan guru terhadap perbuatan dan kontribusi siswa yang kurang relevan atau bahkan sama sekali salah,
5. kekompakan kelas sebagai kelompok,
6. kebebasan diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan-keputusan penting dalam kehidupan sekolah,
7. jumlah waktu yang digunakan untuk menanggulangi masalah siswa baik yang berhubungan maupun yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Dimiyati dan Mudjiono (1994) mengungkapkan bahwa sekolah yang melakukan pembelajaran aktif dengan baik harus mempunyai karakteristik, yaitu pembelajaran berpusat pada siswa, guru membimbing dalam terjadinya pengalaman belajar, tujuan kegiatan tidak hanya sekedar mengejar standar akademis, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa berperan lebih aktif dalam mengembangkan cara-cara

belajar mandiri, siswa berperan serta pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses belajar, pengalaman siswa lebih diutamakan dalam memutuskan titik tolak kegiatan. Guru membimbing dalam terjadinya pengalaman belajar. Guru bukan satu-satunya sumber informasi, guru merupakan salah satunya sumber belajar, yang memberikan peluang bagi siswa agar dapat memperoleh pengetahuan atau ketrampilan sendiri melalui usaha sendiri, dapat mengembangkan motivasi dari dalam dirinya dan dapat mengembangkan pengalaman untuk membuat suatu karya.

Tujuan kegiatan tidak hanya untuk sekedar mengejar standar akademis. Selain pencapaian standar akademis, kegiatan ditekankan untuk mengembangkan siswa secara utuh dan seimbang. Pengelolaan kegiatan pembelajaran ditekankan pada kreativitas siswa, dan memperhatikan kemajuan siswa untuk menguasai konsep-konsep dengan mantap, penilaian dilakukan untuk mengukur dan mengamati kegiatan dan kemajuan siswa, serta mengukur ketrampilan dan hasil belajar siswa.

Indikator yang menyatakan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. menurut Paul B. Diedrich dalam sardinam (2001) adalah : Visual activities, misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan Oralactivities, misalnya menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara, diskusi.

1. Listening activities, misalnya mendengarkan uraian, mendengarkan penjelasan, percakapan dan diskusi.

2. Writing activities, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
3. Drawing activities, misalnya menggambar, memuat grafik, peta, diagram.
4. Motor activities, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, model reparasi, bermain, berkebun, beternak.
5. Mental activities, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
6. Emotional activities, misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Semua kegiatan tersebut merupakan aktivitas siswa. Siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam mencari suatu informasi guna memecahkan suatu permasalahan. Banyak cara yang dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, dimana para peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas belajarnya secara optimal, sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Dalam sebuah proses pembelajaran untuk mencapai tujuan kegiatan belajar dipengaruhi aktivitas belajar siswa yang bersangkutan. Sadirman (1986:38), mengartikan belajar sebagai kegiatan yang aktif dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya, sehingga memungkinkan siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuannya. Suatu aktivitas akan mengakibatkan adanya suatu perubahan tingkah laku pada individu yang bersangkutan sebagai hasil dari proses belajar.

Partisipasi siswa atau keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar ditunjukkan dengan partisipasi dan kemauannya untuk mengikuti proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru. Aktivitas yang dilakukan siswa dalam mengikuti proses belajar dan mengajar dapat mengindikasikan materi yang mampu diserap pada proses belajar mengajar. Aktivitas di dalam belajar diperlukan karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk merubah tingkah lakujadi tidak ada kegiatan belajar tanpa adanya aktivitas.

Menurut Sadirman (2006) aktivitas belajar yang ditunjukkan siswa ada yang positif dan negatif. Aktivitas positif yang ditunjukkan siswa adalah aktivitas yang mendukung pelaksanaan proses belajar dan mengajar seperti aktivitas bertanya, menjawab, diskusi dan membantu teman yang mengalami kesulitan dalam melakukan proses belajar. Aktivitas negatif adalah aktivitas yang mengganggu pelaksanaan proses belajar dan mengajar seperti ngobrol sendiri, keluar masuk ruangan kelas tanpa ada alasan yang jelas dan mengganggu teman yang sedang belajar hingga membuat kegaduhan di dalam kelas.

Aktivitas negatif yang ditunjukkan siswa memiliki banyak penyebab, antara lain kesulitan siswa memahami materi ajar, suasana kelas yang kurang kondusif. Tingkat penguasaan materi ajar dapat diprediksi oleh guru melalui aktivitas yang ditunjukkan siswa, sehingga dalam proses belajar dan mengajar guru selalu berusaha membuat siswanya aktif baik bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan. Kualitas dan kuantitas keterlibatan siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi

faktor fisik, motivasi dalam belajar, kepentingan dalam aktivitas yang diberikan, kecerdasan dan sebagainya. Faktor eksternal meliputi guru, materi pelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu belajar, fasilitas praktik dan sebagainya. Guru memegang peranan yang vital untuk mendorong keterlibatan siswa.

Selain mendorong keaktifan siswa, guru juga mengupayakan ketertiban langsung siswa ke dalam proses belajar dan mengajar yang dilakukan yang mana siswa menjadi subyeknya. Keaktifan siswa pada dasarnya merupakan keterlibatan siswa secara langsung baik fisik, mental-emosional dan intelektual dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembagian kelompok berbasis multimedia interaktif diwujudkan dengan diskusi yang dilaksanakan antar siswa dalam kelompok maupun antar kelompok di dalam kelas.

Aktivitas belajar siswa hakikatnya adalah keterlibatan mental dan fisik siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Aktivitas belajar seorang siswa dengan siswa lain akan berbeda sesuai dengan kemampuan pada diri siswa masing-masing, sehingga pembentukan kebiasaan-kebiasaan belajar yang aktif perlu mendapatkan perhatian yang serius. Aktivitas belajar dalam suatu proses belajar mengajar sangatlah tergantung pada peranan guru dan siswa. Peranan guru yaitu memberikan bimbingan serta merencanakan segala kegiatan dalam proses belajar mengajar, sedangkan siswa yang lebih banyak melakukan aktivitas belajar. Aktivitas belajar antar siswa sangat beragam dan berbeda antara satu dengan

lainnya, hal itu dipengaruhi oleh perbedaan tingkat kemampuan, sehingga seorang guru hendaklah memperhatikan aktivitas belajar pada semua siswa.

Menurut Bonwell (1995), Ciri-ciri yang menggambarkan aspek untuk perhatian dalam konteks aktifitas belajar siswa meliputi:

1. Menunjukkan sikap ingin tahu dengan mengajukan pertanyaan
2. Siswa menjawab atas pertanyaan yang diajukan oleh guru, teman, atau kelompok lain.
3. Mengikuti setiap intruksi yang diberikan oleh guru.
4. Mendengarkan petunjuk guru
5. Tidak berbicara di luar materi pelajaran.
6. Memusatkan perhatian pada tugas yang diberikan oleh guru dengan tidak melakukan kegiatan lain, seperti memainkan alat-alat tulis dan bercanda.

Guna mewujudkan aktifitas belajar siswa yang optimal maka pengembangan ketrampilan kognitif hendaknya ditekankan pada penggunaan informasi yang tersedia seperti media yang digunakan, disamping itu guru sebagai fasilitator hendaknya memfasilitasi dan mengembangkan kondisi belajar yang relevan dengan tujuan belajar. Kegiatan dan aktifitas belajar siswa dapat ditingkatkan dengan dipengaruhi oleh empat komponen penting. Komponen tersebut adalah siswa, materi pelajaran, metode pembelajaran serta guru. Perpaduan dari keempat komponen inilah yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut Marno dan Idris (2010) dalam kegiatan pembelajaran, terdapat sinergis, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana harus belajar, sementara siswa belajar sebagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar hingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Menurut Marno dan Idris Metode atau cara yang dapat digunakan oleh guru untuk mengaktifkan siswa antara lain *learning starts with a question, the power of two, jigsaw learning, snowballing, card sort, debar, Everyone is A Teacher here* dan lain-lain.

### c. Strategi Everyone Is A Teacher Here

Menurut Hisyam Zaini (2008) Strategi *Everyone Is A Teacher Here* adalah metode yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Metode ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan metode ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Sedangkan menurut Mel Silberman (2009) strategi *Everyone Is A Teacher Here* adalah sebuah metode yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Metode ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lainnya. Dari teori tentang metode *Everyone Is a Teacher Here* yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode *Everyone Is a Teacher Here* adalah suatu metode untuk mendapatkan partisipasi atau meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, tidak harus semua dari guru, siswa hanya duduk terpagu dan mendengarkan ceramah dari guru, akan tetapi siswa bisa saling mengajar dengan siswa lainnya. Strategi *Everyone Is Teacher Here* ini merupakan metode yang mudah guru untuk memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu.

Menurut Ismail (2009) tujuan dari penerapan strategi *everyone Is A Teacher Here* ini adalah membiasakan siswa untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder dan tidak takut salah. Jadi, metode ini memang menuntut siswanya aktif dalam membuat pertanyaan dan jawaban, sehingga tidak mungkin ada siswa yang mengantuk atau melamun pada saat pelajaran. Adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang dikemukakan oleh Hisyam Zaini (2008) adalah sebagai berikut:

1. Meminta menyediakan secarik kertas kosong kepada seluruh peserta didik dan minta mereka menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang telah mereka bahas dan diskusikan.
2. Mengumpulkan kertas yang telah di isi pertanyaan oleh siswa, kemudian mengacak kertas tersebut setelah itu dibagikan kembali kepada peserta didik.

3. Memastikan peserta didik tidak menerima kertas pertanyaan yang telah ditulis sendiri. Meminta peserta didik membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
4. Meminta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
5. Setelah jawaban diberikan, meminta peserta didik lainnya untuk menambah jawaban apabila jawaban kurang tepat.
6. Melanjutkan dengan sukarelawan berikutnya untuk membacakan soal serta jawabannya.

Dalam kegiatan belajar mengajar harus menggunakan metode yang bermacam-macam. Dalam berbagai macam metode belajar terdapat kekurangan dan kelebihan yang saling menutupi kekurangannya satu dengan yang lainnya. Begitu juga dalam metode *everyone Is a Teacher here* tersebut adalah:

1. Guru tidak memerlukan persiapan khusus. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik sekalipun ketika itu peserta didik sedang ribut, dan yang mengantuk menjadi segar.
2. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
3. Mengembangkan keberanian dan ketrampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Adapun kelemahan dari strategi *Everyone Is A Teacher Here* adalah :

1. Memerlukan banyak waktu.

2. Siswa merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, guru harus menciptakan suasana yang tidak tegang.
3. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami

Dalam uraian diatas dapat diketahui kekurangan dan kelebihan metode *Everyone Is A Teacher Here* maka dari itu guru harus pandai-pandai menentukan waktu kapan metode *Everyone Is A Teacher Here* ini akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dan harus memperhatikan dasar-dasar pemilihan strategi belajar. Dalam Metode *Everyone Is a Teacher Here* terdapat tujuh prinsip pokok yang harus diterapkan oleh seseorang guru dalam hal metode pengajaran, yaitu:

1. Mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat anak didiknya
2. Mengetahui tujuan pendidikan yang sudah diterapkan sebelum pelaksanaan pendidikan.
3. Mengetahui tahap kematangan (maturity), perkembangan, serta perubahan anak didik.
4. Mengetahui perbedaan-perbedaan individu anak didik.
5. Memperhatikan pemahaman dan mengetahui hubungan-hubungan, dan kebebasan berpikir.
6. Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang mengembirakan bagi anak didik.
7. Menegakan contoh yang baik.

Uraian tersebut di atas, menunjukkan bahwa fungsi metode pendidikan adalah mengarahkan keberhasilan belajar dan memberikan kemudahan kepada anak didik. Sedangkan tugas utamanya adalah mengadakan aplikasi prinsip-prinsip psikologis dan pedagogis agar anak didik dapat menghayati, mengetahui, dan mengerti materi yang diajarkan. Selain itu, tugas utama dalam metode tersebut adalah membuat perubahan tingkah laku, sikap, minat, anak didik, kepada perubahan yang nyata.

## **2. Pengertian Keaktifan Siswa**

### **a. Pengertian Keaktifan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998:17) menyatakan bahwa aktif berarti giat (bekerja atau berusaha) sedangkan keaktifan adalah hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Maka guru perlu mencari cara untuk meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan merupakan motor dalam kegiatan belajar, siswa dituntut untuk aktif.

Menurut Nana Sudjana (2005:72) keaktifan siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh.

Keaktifan peserta didik dalam proses belajar merupakan upaya peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan belajar peserta

didik dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti giat dalam bekerja atau berusaha. Kegiatan bekerja dan berusaha dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan

#### **b. Jenis-jenis Keaktifan**

Menurut Sardiman,( 1988: 99) : keaktifan dibagi menjadi 8 yaitu:

1. Visual activities, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. Oral activities, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
3. Listening activities, sebagai contoh mendengarkan: percakapan, diskusi , musik, pidato.
4. Writing activities, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. Drawing activities, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. Motor activities, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain.
7. Mental activities, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.

8. Emotional activities, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang. Salah satu penilaian proses pembelajaran adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Sedangkan menurut Nana Sudjana (2004: 61) menyatakan keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

1. turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
2. terlibat dalam pemecahan masalah
3. Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
5. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil– hasil yang diperolehnya
7. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis
8. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan (visual activities), mendengarkan, berdiskusi, kesiapan siswa, bertanya, keberanian siswa, mendengarkan, memecahkan soal (mental activities).

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran. Dalam upaya peningkatan keaktifan siswa guru dapat berperan dengan merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan-kegiatan guru yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa menurut Moh. Uzer Usman (2009:26-27) adalah:

1. Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
2. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik)
3. Mengingat kompetensi belajar kepada peserta didik
4. Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari)
5. Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari
6. Memunculkan aktifitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
7. Memberikan umpan balik (*feedback*)
8. Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur

9. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran. Keaktifan dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam keterlibatan siswa pada saat belajar.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Moh. Uzer Usman (2009:26-27) cara untuk memperbaiki keterlibatan siswa diantaranya yaitu alokasikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar, tingkatkan partisipasi siswa secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar, sertakanlah pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai. Selain memperbaiki keterlibatan siswa juga dijelaskan cara meningkatkan keterlibatan siswa atau keaktifan siswa dalam belajar.

Cara meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar adalah mengenali dan membantukan anak-anak yang kurang terlibat dan menyelidiki penyebabnya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa, sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berfikir secara aktif dalam kegiatan belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan keaktifan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yaitu membuat pembelajaran menjadi menarik atau memberikan motivasi kepada siswa dan keaktifan juga dapat ditingkatkan, salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

## **B. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit karena tidak hanya sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Pembelajaran yang kondusif penuh interaksi timbal balik sangat didambakan oleh setiap pihak pada lingkup pendidikan terlebih jika menyangkut mutu sumber daya manusia yang ada. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan yaitu menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik. Strategi pembelajaran merupakan cara yang teratur untuk mencapai tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan aktivitas belajar yang dilakukan pendidik dan peserta didik.

Selain suatu strategi pembelajaran, keaktifan belajar siswa juga merupakan salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Siswa aktif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk setiap pembelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial masyarakat.

*Everyone is a teacher here* adalah metode yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Metode ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru

bagi kawan-kawannya. Metode ini juga membuat peserta didik yang selama ini tidak terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dan merupakan sarana yang penting guna tercapainya tujuan penelitian. Penelitian merupakan suatu rangkaian kegunaan yang dilakukan secara sistematis guna mendapatkan pemecahan suatu masalah atau mendapat jawaban tentang pertanyaan tertentu. Metode dalam sebuah penelitian tidak boleh diabaikan.

Ketetapan menggunakan Metode turut serta menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan. Melalui metode penelitian ini akan diperoleh data yang lengkap dan tepat.

Suatu penelitian harus menggunakan metode yang dapat di pertanggung jawabkan kebenaran agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Metode yang dipilih dan yang digunakan harus sesuai dengan objek dan tujuan penelitian. Dimana objek dalam penelitian ini adalah siswa siswi Mts YP. Al-azhar Medan.

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Mts YP. Al-azhar Medan yang terletak di Jl. Merak Gg. Niwana No. 5 Kecamatan Medan Sunggal. Adapun yang menjadi pertimbangan memilih lokasi ini adalah.

- a. Lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian pada masalah yang sama.

- b. Peneliti sebelumnya telah melakukan observasi lokasi penelitian. Sehingga peneliti mengetahui bahwa sekolah tersebut dapat dijadikan sebagai lokasi penelitian.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang di perlukan dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019. Untuk lebih jelasnya tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tebel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

| NO | Kegiatan            | Bulan/ minggu |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |
|----|---------------------|---------------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|
|    |                     | April         |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   | September |   |   |   | Oktober |   |   |   |
|    |                     | 1             | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pengajuan Judul     |               |   |   | ■ | ■   | ■ | ■ |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |
| 2  | Proposal Penelitian |               |   |   |   |     |   |   | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |
| 3  | Penelitian Lapangan |               |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   | ■ | ■       |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |
| 4  | Pengolaan Data      |               |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   | ■ | ■       | ■ | ■ | ■ | ■         |   |   |   |         |   |   |   |
| 5  | Penulisan Skripsi   |               |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           | ■ | ■ |   |         |   |   |   |
| 6  | Bimbingan Skripsi   |               |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   | ■ | ■       | ■ |   |   |
| 7  | Persetujuan Sidang  |               |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         | ■ | ■ |   |
| 8  | Sidang Meja Hijau   |               |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   | ■ | ■ |

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek

Maka dalam penelitian ini ditentukan subjek peneliti yang kiranya peneliti dapat menggali informasi dari mereka, yakni guru dan para siswa kelas VIII-B YP. A-Azhar Medan. Dimana peneliti akan bekerja sama dengan guru mata pelajaran untuk penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam meningkatkan keaktifan siswa.

Keseluruhan subjek penelitian ditujukan pada siswa kelas VIII-B yang terdiri dari 1 kelas berjumlah 41 siswa.

## 2. Objek

Penulis mengambil dari objek yaitu siswa dari kelas VIII-B 41 siswa Mts YP. Al-Azhar Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

**Table 3.2**

### **Jumlah Siswa Kelas VIII-B**

| No. | Kelas  | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-----|--------|-----------|-----------|--------|
| 1.  | VIII-B | 20        | 21        | 41     |

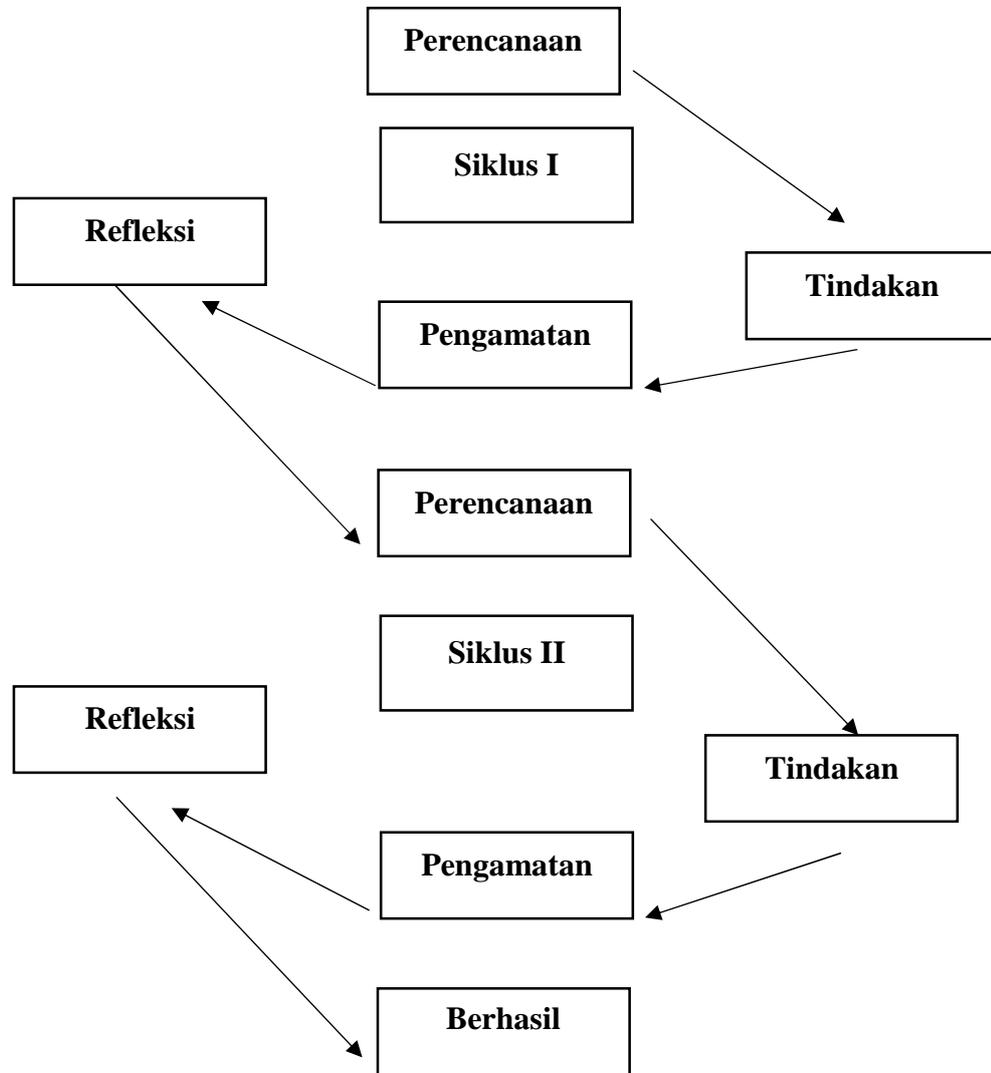
## C. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) pada dasarnya merupakan upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. sehingga prosedur dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian kelas. Penelitian ini dilaksanakan untuk beberapa siklus. Pada setiap akhir pelaksanaan tindakan kelas dilakukan proses untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Terdapat dua hal yang diamati dalam penelitian ini, yaitu peningkatan hasil belajar dan teknis pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *everyone is teacher here*. Langkah-langkah secara lengkap prosedur penelitian ini dapat dilihat pada gambar.

Gambar.3.1

## Model Penelitian Tindakan Kelas



## 1. Siklus I

## a. Rencana Tindakan I

Tindakan yang direncanakan pada pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan implementasi metode *everyone is teacher here*
2. menyiapkan kertas untuk dibagikan siswa
3. merancang tes formatif siklus I beserta kunci jawaban dengan materi Pendidikan Kewarganegaraan.
4. Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran

#### **b. Pelaksanaan tindakan I**

Pelaksanaan siklus I meliputi pelaksanaan pembelajaran materi Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* sebagai berikut:

##### **1. Pendahuluan**

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa dan mengecek kesiapan siswa.
- b. Guru memberikan apersepsi tentang Pendidikan Kewarganegaraan

##### **2. Kegiatan inti**

- a. Guru menjelaskan metode proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan.
- b. Guru menjelaskan materi tentang Pendidikan kewarganegaraan
- c. Guru meminta siswa menyediakan kosong.
- d. Meminta siswa untuk membuat soal yang tidak terlalu sulit.

- e. Meminta siswa mengumpulkan kertas yang sudah ditulis soal yang berkaitan dengan materi pelajaran dan membagikan kembali kepada siswa.
- f. Memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kertas yang sudah ditulisnya sendiri.
- g. Meminta kepada beberapa siswa untuk membaca soal kertas yang di dapatkan dan memberikan jawabannya.
- h. Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.

### **3. Penutup**

- a. Guru memberikan tes siklus I
- b. Guru menutup pembelajaran.

### **4. Observasi I**

Pada tahap ini observasi dilakukan dengan menggunakan observasi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data mengenai hasil belajar siswa . observasi ini melalui data nilai hasil belajar siswa setelah mengerjakan siklus I. data sekunder merupakan data pendukung. Data sekunder meliputi data tentang proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan data aktivitas siswa. Pengamatan data sekunder dilakukan dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan Strategi *everyone is teacher here*.

### **c. Refleksi I**

Berdasarkan hasil pengamatan seluruh kegiatan yang sudah dilakukan selanjutnya dilakukan analisis, pemaknaan, penjelasan, dan penyimpulan data. Hasil kesimpulan yang didapat berupa tingkat keefektifan rancangan pembelajaran yang dibuat dan daftar permasalahan saat kendala-kendala yang dihadapi di lapangan. Hasil ini kemudian dijadikan dasar untuk melakukan perencanaan pada siklus II. Analisis dilakukan secara deskripsi terhadap data pengamatan.

## **2. Siklus II**

### **a. Rencana tindakan II**

Rencana kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menentukan alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I dan mengembangkan perangkat pembelajaran pada siklus I yang dinilai sudah cukup baik. Kegiatan ini meliputi

1. Merevisi format skenario pembelajaran siklus I sesuai hasil refleksi I.
2. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) standar kompetensi dasar Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan metode *everyone is teacher here*.
3. Merancang tes formatif siklus II beserta kunci jawaban dengan materi Pendidikan Kewarganegaraan.
4. Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran.

## **b. Pelaksanaan tindakan II**

Pelaksanaan siklus II meliputi pelaksanaan pembelajaran materi Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *everyone is teacher* heresesuai dengan rencana tindakan I berdasarkan refleksi siklus II, yaitu:

### **1. Pendahuluan**

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa dan mengecekkesiapan siswa.
- b. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dibahas.

### **2. Kegiatan inti**

- a. Guru menjelaskan metode proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan.
- b. Guru menjelaskan materi tentang materi yang akan dibahas
- c. Guru meminta siswa menyediakan kosong.
- d. Meminta siswa untuk membuat soal yang kira-kita tidak terlalu sulit.
- e. Meminta siswa mengumpulkan kertas yang sudah ditulis soal yang berkaitan dengan materi pelajaran dan membagiakan kembali kepada siswa.
- f. Memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kertas yang sudah ditulisnya sendiri.

- g. Meminta kepada beberapa siswa untuk membaca soal kertas yang didapatkan dan memberikan jawabannya.
- h. Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.

### **3. Penutup**

- a. Guru memberikan tes siklus II
- b. Guru menutup pembelajaran

### **4. Observasi II**

Pada tahap ini observasi dilakukan dengan menggunakan observasi data primer dan sekunder. Data primer merupakan data mengenai hasil belajar siswa. Observasi ini meliputi data dan nilai hasil belajar siswa setelah mengerjakan tes siklus II. Data sekunder merupakan data pendukung. Data sekunder meliputi data tentang proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan data aktivitas siswa. Pengamatan data sekunder dilakukan dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran metode *everyone is teacher here*

## **D. Variable penelitian dan Defenisi Operasional**

### **1. Variable penelitian**

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai/ sifat dari objek, individu kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Penerapan

Strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PKn di Mts YP. Al- Azhar

## 2. Defenisi Operasional

Setelah menetapkan variable penelitian, maka selanjutnya penulis dapat merumuskan definisi operasioal variable sebagaiberikut:

- a. Strategi everyone is teacher here adalah sebuah strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Dalam proses belajar mengajar, tidak harus semua dari guru, siswa hanya duduk terpagu dan mendengarkan ceramah dari guru, akan tetapi siswa bisa saling mengajar terhadap kawan-kawannya. Yang dimaksud disini sebagai pengajar siswa akan diminta oleh guru untuk membuat pertanyaan pada sebuah kertas kemudian kertas ditukar kepada temannya, kemudian temannya akan menjawab pertanyaan dalam kertas tersebut.
- b. Keaktifan belajar siswa dalam proses belajar merupakan upaya peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan belajar siswa dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar perseorangan maupun belajar secara kelompok.

## E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data akurat dalam penelitian ini digunakan alat atau instrument dalam penelitian ini adalah menggunakan Observasi, digunakan untuk menghimpun data dan informasi yang dibutuhkan dengan waktu

yang relative singkat. Penyusunan angket didasarkan pada aspek yang meliputi indikator-indikator.

### **1. Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2010:274), dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, data guru, data jumlah siswa, letak geografis, struktur organisasi dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan objek, dari kelas VIII-B 41 siswa Mts YP. Al-Azhar Medan.

### **2. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya. Alat yang digunakan dalam melakukan observasi disebut pedoman observasi. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui berlangsungnya proses pembelajaran

### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis dilakukan peneliti sejak awal pada setiap aspek kegiatan penelitian. Data yang diperoleh pada penelitian tindakan kelas ini berupa data hasil observasi, dan dokumentasi yang disajikan dalam bentuk skor nilai atau angka, maka menggunakan teknik analisis deskriptif dengan

presentase. Selain itu analisis data pada penelitian ini didasarkan pada refleksi tiap siklus tindakan. Hal ini bermanfaat untuk rencana perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Adapun rumus data persentase keaktifan belajarsiswa adalah sebagai berikut:

(Anas Sudijono, 2006:43)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan :

P = Angka presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Sekolah

###### a. Profil Madrasah

1. Data Umum Madrasah
  - a. Nomor Statistik Madrasah : 121212710048
  - b. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 10264592
  - c. Nama Madrasah : Al Azhar Medan Sunggal
  - d. Status : Swasta
  - e. NPWP : 01.714.091.4-124.000
  - f. Data Kurikulum : Kurikulum 2013
2. Alamat Madrasah
  - g. Jalan/Kampung & RT/RW : Jl. Merak Gg. Nirwana No. 65 F
  - h. Provinsi : Sumatera Utara
  - i. Kabupaten/Kota : Kota Medan
  - j. Kecamatan : Medan Sunggal
  - k. Desa/Kelurahan : Sei Sikambing B
  - l. Nomor Telepon : 061 – 8458955
  - m. Kode POS : 20122
3. Dokumen Perijinan dan Akreditasi
  - n. Nomor SK Pendirian : C-3790.HT.01.02.TH 2007
  - o. Tanggal SK Pendirian : 26 Nopember 2007
  - p. Nomor SK Ijin Operasional : 1569 Tahun 2015
  - q. Tanggal SK Ijin Operasional : 09 Oktober 2015
  - r. Status Akreditasi : A “ Unggul :
  - s. Nomor SK Akreditasi : 789/BANSM/PROVSU/LL/X/2018
  - t. Tanggal SK Akreditasi : 10 Oktober 2018
4. Data Kepala Madrasah
  - u. Nama Lengkap dan Gelar : Mustafa Kamil, SH
  - v. Jenis kelamin : Laki-laki
  - w. Status Kepegawaian : Non-PNS
  - x. Pendidikan Terakhir : S1 – Hukum Pidana
  - y. Nomor HP : 0821 6869 2934

## 5. Data Yayasan

z. Nama Yayasan : Yayasan Perguruan Al-Azhar  
Medan Sunggal

Akte Notaris : Nomor 03 Tanggal 28 Juli 2007

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2019 dan siklus kedua pada tanggal 16 September 2019. Pada tahap persiapan, penulis mempersiapkan instrumen penelitian sebelum turun kelapangan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang dipersiapkan tersebut adalah : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar observasi siswa, angket respon siswa dan soal siklus pada tiap pertemuan.

Sebelum penelitian dimulai, maka peneliti melakukan pengumpulan data terhadap responden yaitu siswa kelas VIII-B Mts YP.Al-azhar Medan. Pengetahuan awal ini perlu diketahui oleh peneliti sehingga apakah kelas ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini, yaitu penerapan strategi everyone is a teacher here dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII-B Mts YP. Al-Azhar Medan.

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran**

#### **a. Siklus I**

##### **1. Perencanaan**

Sebelum melakukan tindakan peneliti menyiapkan berbagai hal agar siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa, adapun persiapannya sebagai berikut:

- a. Membuat RPP Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan implementasi Strategi *everyone is teacher here*. Supaya pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan diharapkan sekaligus sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran adapun RPP pada lampiran.
- b. menyuruh siswa menyediakan kertas kosong
- c. merancang tes formatif siklus I beserta kunci jawaban dengan materi Pendidikan Kewarganegaraan
- d. persiapan bahan ajar persiapan yaitu mempersiapkan materi yang akan disampaikan tentang Pendidikan Kewarganegaraan sesuai kompetensi yang diharapkan mengacu pada RPP penjabaran dari silabus yang ada di Mts YP. Al-Azhar Medan. Bahan yang digunakan untuk mengajar adalah Buku paket dan LKS.
- e. Membuat lembar observasi untuk melihat peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran.
- f. membuat lembar observasi untuk melihat peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran

Siklus I terlaksana dalam 1 kali pertemuan, terdiri dari pembelajaran teori dari tata urutan dan makna urutan perundang-undangan 3 jam pelajaran,

pelaksanaan tindakan, mengamati dan merekam berbagai komponen yang diamati melalui lembar observasi siswa agar hasil pengamatan secara keseluruhan dapat terrefleksikan.

## **2. Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I berupa pelaksanaan dari rencana yang telah disusun dan disiapkan yaitu guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Strategi *Everyone is teacher here*. Siklus I pada pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 26 Agustus 2019, dengan alokasi waktu 3x40 menit dengan jumlah siswa 41 yang terdiri dari laki-laki 20 orang dan perempuan 21 orang.

Pada siklus I Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan pembelajaran diawali guru membuka pelajaran dengan salam dengan dilanjutkan dengan jawab salam secara serentak oleh siswa. Kemudian dilanjutkan dengan doa. mengabsen siswa dan mengecek kesiapan siswa. Sebelum memulai proses pembelajaran guru mengingatkan kembali materi yang telah berlalu, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian motivasi dengan menjelaskan hubungan materi dengan kehidupan sehari-hari diharapkan siswa tertarik dengan materi yang akan disampaikan. Setelah itu penyampaian tujuan pembelajaran materi menggunakan slide power point mengenai makna dan tata urutan peraturan perundang-undangan. Memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya. Guru menyuruh siswa menyediakan kertas kosong dan meminta siswa untuk membuat soal soal yang kira-kira tau jawabannya. Meminta siswa untuk mengumpulkan

kertas yang sudah ditulis soal yang berkaitan dengan materi pelajaran dan membagikan kembali kepada siswa. Jika si penerima pertanyaan tidak bisa menjawab, maka guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian guru menyimpulkan semua hasil pembelajaran. Setelah itu tes akhir dilanjutkan menutup pelajaran.

### **3. Observasi**

Untuk mendapatkan data pengamatan untuk sebagai bahan acuan evaluasi proses pembelajaran maka perlu dilakukan observasi. Observasi dilakukan dengan instrumen lembar observasi, data hasil pembelajaran diperoleh dengan menggunakan tes.

Tabel observasi ini di isi oleh peneliti pada saat melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan Strategi everyone is teacher here. Adapun data hasil pengamatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Lembar Observasi aktivitas siswa**  
**Siklus I**

| NO                          | Jenis Aktivitas      | Aktifan                                     | Jmlh siswa | Present ase |
|-----------------------------|----------------------|---|------------|-------------|
| 1.                          | Visual activities    | 1. memperhatikan pelajaran                  | 22         | 53,7%       |
|                             |                      | 2. membaca buku di luar materi *            | 3          | 7%          |
| 2.                          | Oral activities      | 1. bertanya                                 | 10         | 24,4%       |
|                             |                      | 2. menanyakan hal yang belum jelas          | 10         | 24,4%       |
|                             |                      | 3. bicara dengan teman-teman *              | 10         | 24,4%       |
|                             |                      | 4. keaktifan siswa menjawab                 | 5          | 12%         |
|                             |                      | 5. keaktifan siswa dalam menanggapi jawaban | 5          | 12%         |
| 3.                          | Listening activities | 1. mendengarkan penjelasan                  | 20         | 48,8%       |
|                             |                      | 2. berbicara kepada teman sebangkunya*      | 7          | 17%         |
| 4.                          | Writing activities   | 1. menulis soal pertanyaan                  | 35         | 85%         |
|                             |                      | 2. mencoret meja dan buku*                  | 3          | 7%          |
| 5.                          | Mental activities    | 1. mengemukakan pendapat                    | 0          | 0%          |
|                             |                      | 2. mencatat materi yang disampaikan         | 10         | 24,4%       |
| 6.                          | Emotional activities | 1. mengantuk *                              | 0          | 0%          |
|                             |                      | 2. mencontek teman*                         | 5          | 12,2%       |
| 7.                          | Motor activities     | 1. melempari teman*                         | 0          | 0%          |
|                             |                      | 2. Keluar kelas *                           | 4          | 9%          |
| 8.                          | <i>Investigation</i> | 1. Mengembangkan pemahaman yg relevan       | 10         | 24,4%       |
|                             |                      | 2. Mendengarkan Musik Dengan Headset        | 10         | 24,4%       |
| Rata-rata aktivitas positif |                      |   |            | 4,0 %       |

|                              |      |
|------------------------------|------|
| Rata-rata aktivitas negative | 78 % |
|------------------------------|------|

Persentase aktivitas positif :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{127}{41} \times 100\%$$

$$= 4,0\%$$

Persentase aktivitas negatif menggunakan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{41} \times 100\%$$

$$= 78 \%$$

Sedangkan data hasil pembelajaran yang di peroleh dengan menggunakan tes formatif siklus I adalah sebagai berikut:

#### **4.Refleksi siklus I**

Refleksi hasil pelaksanaan pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* di kelas VIII B di Mts YP Al-Azhar Medan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Analisis terhadap observasi aktivitas siswa.Pada siklus I terdapat data bahwa terdapat aktivitas positif yang mengindikasikan ada beberapa persen siswa yang mulai menunjukkan ketertarikan dengan metode yang digunakan dalam

pembelajaran di kelas. Dari data yang ada dapat dilihat dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran *everyone is a teacher here* terdapat sebanyak 73,2% yang bersemangat dalam hal menulis pertanyaan, 53,7% yang memperhatikan penjelasan pelajaran dan 19,5% yang mencatat pelajaran. Rata-rata yang didapat diukur dari aktivitas positif yaitu 30% . namun ada juga beberapa aktivitas negatif di antaranya berbicara dengan teman sebangku 17%, berbicara dengan teman lainnya 24,4% , mencontek teman 12,2% dan rata-rata aktivitas negatif yang dapat diukur sebesar 60%.

- b. Analisis terhadap hasil belajar strategi *everyone is a teacher here* Pencapaian hasil belajar siswa di siklus I belum maksimal dari hasil tes yang dilakukan setelah siklus I, nilai siswa belum mencapai standar yang ditetapkan. Analisis kekurangan penerapan strategi *Everyone is a teacher here*.
- c. siswa belum terbiasa dengan Strategi *Everyone is a teacher here*, masih banyak siswa yang melakukan kegiatan atau aktivitas negative yang mengganggu proses pembelajaran.
- d. persiapan yang dilakukan kurang maksimal dalam menghindari gangguan-gangguan yang dalam proses pembelajaran seperti mencegah siswa untuk mencontek, ngobrol , mengkondisikan kelas dan memantau supaya strategi *everyone is a teacher here* tetap berjalan dengan maksimal.

## **b. Siklus II**

### **1. Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi observasi dan penilaian siklus I, maka akan dilanjutkan ke siklus II sebagai bahan perbaikan dan peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada siklus II langkah-langkah perencanaan tidak banyak berubah dari perencanaan pada siklus pertama tetapi ada penambahan sedikit yaitu memberikan reward nilai kepada siswa yang sukarela membacakan soal dan memberikan jawaban dengan benar, ini berguna untuk lebih memotivasi siswa dan guru serta memberikan beberapa reward nilai harian kepada siswa yang berani sukarela membacakan soal berbobot dan menjawab dengan benar.

## **2. Observasi**

Untuk mendapatkan data pengamatan untuk sebagai acuan untuk evaluasi proses pembelajaran maka perlu dilakukan observasi. Observasi dilakukan dengan instrumen lembar observasi, data hasil pembelajaran diperoleh dengan menggunakan tes formatif.

Tabel observasi ini diisi oleh peneliti pada saat peneliti melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *Everyone is a teacher here*. Adapun data hasil pengamatan sebagai berikut:

**Tabel 4.2.**  
**Lembar Observasi Aktifan Siswa**  
**Siklus II**

| NO | Jenis Aktivitas      | Aktifan   | Jmlh siswa               | Present ase                          |
|----|----------------------|---|--------------------------|--------------------------------------|
| 1. | Visual activities    | 1. memperhatikan pelajaran<br>2. membaca buku di luar materi *  | 40<br>0                  | 85,4%<br>0%                          |
| 2. | Oral activities      | 1. Bertanya<br>2. menanyakan hal yang belum jelas<br>3. bicara dengan teman-teman *<br>4. keaktifan siswa menjawab<br>5. keaktifan siswa dalam menanggapi jawaban | 5<br>23<br>3<br>35<br>28 | 12,2%<br>56%<br>7,3%<br>85,3%<br>68% |
| 3. | Listening activities | 1. mendengarkan penjelasan<br>2. berbicara kepada teman sebangkunya*  | 40<br>4                  | 97%<br>9,7%                          |
| 4. | Writing activities   | 1. menulis soal pertanyaan<br>2. mencoret meja dan bku*   | 40<br>0                  | 97,%<br>0%                           |
| 5. | Mental activities    | 1. mengemukakan pendapat<br>2. mencatat materi yang disampaikan   | 20<br>40                 | 48%<br>97%                           |
| 6. | Emotional activities | 1. mengantuk *<br>2. mencontek teman*   | 0<br>0                   | 0%<br>0%                             |
| 7. | Motor activities     | 1. melempari teman*<br>2. Keluar kelas *  | 0<br>0                   | 0%<br>0%                             |
| 8  | <i>Investigat on</i> | 1. Mengembangkan pemahaman yg relevan<br>2. Mendengarkan Musik Dengan   | 28<br>0                  | 68%<br>0%                            |

|                                  |  |         |  |       |
|----------------------------------|--|---------|--|-------|
|                                  |  | Headset |  |       |
| Rata-rata aktivitas positif      |  |         |  | 7.30% |
| Rata-rata aktivitas negative 17% |  |         |  |       |

Persentase aktivitas positif :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{299}{41} \times 100\%$$

$$= 7,30\%$$

Persentase aktivitas negatif menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{41} \times 100\%$$

$$= 17\%$$

### 3. Refleksi Siklus II

Refleksi hasil pelaksanaan pembelajaran penerapan strategi everyone is a teacher here di kelas VIII B di Mts YP. Al-Azhar Medan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis terhadap observasi aktivitas siswa.

Pada siklus II terdapat data bahwa terdapat kenaikan aktivitas positif yang mengindikasikan ada beberapa persen siswa yang mulai menunjukkan ketertarikan dengan strategi *everyone is a teacher here* di kelas. Dari data yang ada dapat dilihat dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran strategi *everyone is a teacher here*.

Pada siklus II terlihat bahwa terdapat kenaikan aktivitas positif yang mengindikasikan ada beberapa persen siswa yang mulai menunjukkan ketertarikan dengan metode *everyone is teacher here* di kelas. Dari data yang ada dapat dilihat dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran *everyone is a teacher here* terdapat data sebanyak 99% yang bersemangat dalam hal menulis pertanyaan, 97% memperhatikan penjelasan pelajaran. Dan 97% mendengarkan pelajaran yang disampaikan oleh guru serta 97% yang mencatat pelajaran. Rata-rata yang dapat diukur dari aktivitas positif yaitu sebesar 70%. Namun ada juga beberapa aktivitas negatif diantaranya berbicara dengan teman sebangkunya 9,7% , berbicara dengan teman yang lain 7,3%, mencontek teman , dan keluar kelas 0% dan rata-rata aktivitas negative yang dapat diukur sebesar 17%.

2. Analisis terhadap hasil belajar metode *everyone is a teacher here* .

Pencapaian hasil belajar siswa di siklus I Belum maksimal dari hasil tes yang dilakukan setelah siklus II, nilai siswa belum mencapai standar yang ditetapkan. Dari 41 siswa yang telah memenuhi standar kriteria kelulusan

minimum (KKM) hanya 37 siswa atau 90,2%, ini sudah mencapai standard yang telah ditetapkan 80%.

Pencapaian hasil siswa pada tes yang dilakukan pada siklus II menggunakan pembelajaran strategi *everyone is a teacher here* ini dikatakan berjalan secara optimal, kenyataan ini terlihat dari hasil belajar siswa yang lebih tinggi dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Indikator yang dapat dijadikan pedoman adalah hasil tes ternyata telah mencapai standar kelulusan minimum yang ditetapkan yaitu 8.0 ketuntasan belajar dari hasil rata-rata pada siklus II mencapai 75.

#### **4. Penghentian siklus**

berdasarkan hasil belajar selama proses pembelajaran pada siklus I dan II tampak bahwa proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan lebih baik terbukti hasil belajar pada siklus II meningkat ditinjau dari kemampuan hasil belajar siswa dan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menunjukkan peningkatan aktivitas yang positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tindakan perbaikan dalam penelitian ini sudah cukup dan dapat dihentikan.

#### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Mts YP. Al-Azhar Medan yaitu dengan cara mengaktifkan siswa untuk membuat soal berdasarkan materi yang diberikan, kemudian dibagikan dengan

mengacak soal dan meminta siswa bergantian menjawab soal yang diterima lalu siswa lain juga diberikan kesempatan untuk menanggapi jawaban temannya dengan itu keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat.

Aktivitas adalah proses pembelajaran yang ditunjukkan siswa dalam proses pembelajaran aktivitas yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dan mengajar seperti aktivitas bertanya, menjawab, diskusi dan membantu teman yang mengalami kesulitan dalam melakukan proses belajar.

Sebelum penelitian ini dilakukan aktivitas siswa kelas VIII-BMts YP.Al-Azhar, dimana siswa dalam aktivitas belajar kurang menunjukkan keaktifan belajarnya di dalam kelas, bisa dilihat dari kegiatan atau aktivitas di dalam ruangan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Sesudah Berdasarkan penelitian Penerapan strategi pembelajaran everyone is a teacher here di Mts YP. Al-Azhar hasil yang diperoleh yaitu : dari segi pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran everyone ios a teacher here, penguasaan materi pelajaran lebih mudah dipelajari oleh siswa, saat siswa disuruh membuat pertanyaan sendiri dan tidak boleh mencontek siswa lain, ini mendorong siswa untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dan mencatat apa yang di anggap perlu guna untuk membuat soal pertanaan. Siswa dengan terpaksa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh teman-temannya sehingga siswa terbiasa untukberani berbicara atau menjawab dan menanggapi pertanyaan dari teman-temannya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kendala dalam penelitian ini yaitu terdiri dari penggunaan pelaksanaan dari siklus I ke siklus II yang tidaklah mudah dijalankan karena pada setiap tahap-tahap siklus yang dijalankan ada keterbatasan hasil yang akan dicapai dalam tiap siklus.
2. adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuisisioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh siswa tidak sesuai dengan kebenaran sesungguhnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII B Mts YP.

Al- Azhar Medan 2019/2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Mts YP. Al-Azhar Medan yaitu dengan cara mengaktifkansiswa untuk membuat soal berdasarkan materi yang diberikan, kemudian dibagikan dengan mengacak soal dan meminta siswa bergantian menjawab soal yang diterima. Lalu siswa lain juga diberikan kesempatan untuk menanggapi jawaban temannya. Dengan itu keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat.
2. Dari peneliti yang telah dilakukan bahwa keaktifan siswa dalam Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Mts YP. Al-Azhar Medan ini terbukti dengan nilai keaktifan = 7,30% dari tabel obsevasi keaktifan siswa maka dapat disimpulkan penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Mts YP. Al-Azhar Medan berhasil.

Dengan demikian dapat disimpulkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Mts YP. Al-Azhar Medan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut ada beberapa hal yang disarankan dalam upaya peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

1. Bagi para guru metode Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini sifatnya fleksibel bisa digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan dapat diterapkan pada pembelajaran di Mts YP. Al-Azhar Medan.
2. Bagi para siswa, penelitian ini dapat dijadikan langkah awal untuk melakukan penerapan pembelajaran mata pelajaran yang lain.
3. bagi para peneliti lain, agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembelajaran Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sehingga diperoleh hasil penelitian yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, (2003). *Pendidikan bagi Anak yang Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi, (2009), *prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka cipta
- Aunurrahman, (2011), *belajar dan pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Bermawi, (2009). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Dasim. (2009). *Pakem, pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan*. Bandung: Genesindo
- Hisyam Zaini, (2008), *Stratergi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri
- Ismail. (2009), *Education Games menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif*. Yogyakarta: Pilar Media
- Kemp, Jerrold E., (1995). *Instruction Design: A Plan for Unit and Course Development*, Belmon: Feron
- Marno, dan M. Idris. (2017), *strategi, metode, dan teknik mengajar*. Yogyakarta
- Nana Sudjana (2007). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: SinarBaru Algensindo.
- Peraturan pemerintah no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Prof. Dr. Sugiono. (2012). *Penelitian tindakan kelas (classroom action research)*. Jakarta: Alfabeta
- Silberman. Mel. 2009). *Acive learning 101 strategi pembelajaran aktif terjemahan Komarodin*. Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto, (2007). *Penelitian tindakan kelas (action research)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*: Jakarta
- Suwarsih Madya, (2007). *Teori dan praktek penelitian tindakan kelas (action research)*. Bandung: Alfabeta

- Sugiono, (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Oemar Hamalik. (1989). *Straregi belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- w. James Pophan dan Eva L. Baker, (2008). *Teknik mengajar secara sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wina Sanjaya. (2006) *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTS YP.AL-AZHAR MEDAN  
 Mata Pelajaran : PPKn  
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
 Materi Pokok : Tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum Nasional di Indonesia  
 Alokasi Waktu : 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI1: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2: Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3: Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4: Menunjukkan** keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar   | Indikator  |
|--|--|
| 1.3 Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa untuk nilai dan semangat Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa untuk nilai dan semangat Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia</li> </ul>  |
| 2.3 Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</li> </ul>   |
| 3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan makna peraturan perundangan nasional</li> <li>• Mendeskripsikan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</li> <li>• Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional</li> </ul>  |
| 4.3 Mendemonstrasikan pola pengembangan tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan keterampilan mengamati tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</li> <li>• Menunjukkan keterampilan menanya tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</li> <li>• Menyusun laporan hasil telaah tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</li> <li>• Menyajikan laporan hasil telaah tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</li> </ul> |

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa untuk nilai dan semangat Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia
- Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
- Mendeskripsikan makna peraturan perundangan nasional
- Mendeskripsikan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
- Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional
- Menunjukkan keterampilan mengamati tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
- Menunjukkan keterampilan menanya tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
- Menyusun laporan hasil telaah tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
- Menyajikan laporan hasil telaah tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional

### D. Materi Pembelajaran

Tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum Nasional di Indonesia

- Makna tata urutan peraturan
- Proses pembentukan peraturan perundang-undangan
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan

### E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

### F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

### G. Sumber Belajar

- Buku PPKnSiswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

|   |
|---|
| <b>1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)</b>   |
| <b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>  |
| <b>Guru :</b><br><b>Orientasi</b><br>Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran |

Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**

Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

### **Aperpepsi**

Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya

Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.

Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

### **Motivasi**

Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

*Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional*

Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Mengajukan pertanyaan

### **Pemberian Acuan**

Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung

Pembagian kelompok belajar

Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

## Kegiatan Inti ( 90 Menit )

| Sintak Model Pembelajaran                              | Kegiatan Pembelajaran  |
|--|--|
| Stimulation<br>(stimulasi/<br>pemberian<br>rangsangan) | <b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b><br>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional dengan cara :<br><b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)<br>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.<br><b>Mengamati</b><br>Lembar kerja materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional<br>Pemberian contoh-contoh materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb<br><b>Membaca.</b><br>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional<br><b>Menulis</b><br>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional<br><b>Mendengar</b><br>Pemberian materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional oleh guru.<br><b>Menyimak</b> |

|   |  |
|---|--|
|   | <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :<br/><i>Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>  |
| <p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> | <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p><b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :<br/><i>Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>  |
| <p>Data collection (pengumpulan data)</p>                 | <p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p><b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p><b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional yang sedang dipelajari.</p> <p><b>Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional yang sedang dipelajari.</p> <p><b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p><b>Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>Mencatat semua informasi tentang materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p><b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional sesuai dengan pemahamannya.</p> <p><b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :</p> <p><i>Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> |
| <p>Data processing (pengolahan Data)</p> | <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p><b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :</p> <p><i>Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional</i></p> <p>Mengolah informasi dari materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional</p>   |
| <p>Verification (pembuktian)</p>         | <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional</i></p> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>  |
| <p>Generalization (menarik)</p>          | <p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p>  |

kesimpulan)

Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :  
*Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional*

Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

Bertanya atas presentasi tentang materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

### CREATIVITY (KREATIVITAS)

Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

*Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional*

Menjawab pertanyaan tentang materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional yang akan selesai dipelajari

Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan : Selama pembelajaran Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

### **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

**Peserta didik :**

Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional yang baru dilakukan.

Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional yang baru diselesaikan.

Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional

Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas  
 Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Makna Peraturan Perundang-undangan Nasional kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

|  |  |
|--|--|
| <b>2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 Menit)</b>  |  |
| <b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>   |  |
| <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <p>Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran<br/>       Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b><br/>       Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p> <p><b>Aperpepsi</b></p> <p>Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya<br/>       Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.<br/>       Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p><b>Motivasi</b></p> <p>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.<br/>       Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :<br/> <i>Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang</i></p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung<br/>       Mengajukan pertanyaan</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <p>Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.<br/>       Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung<br/>       Pembagian kelompok belajar<br/>       Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p> |  |
| <b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b>  |  |
| <b>Sintak Model Pembelajaran</b>   | <b>Kegiatan Pembelajaran</b>   |
| Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)   | <p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang dengan cara :</p> <p style="padding-left: 40px;"><b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</p> <p style="padding-left: 40px;">Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p style="padding-left: 40px;"><b>Mengamati</b></p> |

|   |   |
|---|---|
|   | <p>Lembar kerja materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang</p> <p>Pemberian contoh-contoh materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <p><b>Membaca.</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang</p> <p><b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang</p> <p><b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang oleh guru.</p> <p><b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :<br/> <i>Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p> |
| <p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> | <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p><b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :<br/> <i>Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>  |
| <p>Data collection (pengumpulan data)</p>                 | <p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p><b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p><b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p>   |

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang yang sedang dipelajari.

**Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang yang sedang dipelajari.

**Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

**COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

**Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang

**Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

**Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang sesuai dengan pemahamannya.

**Saling tukar informasi** tentang materi :

*Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang*

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Data processing (pengolahan Data)

**COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

|  |  |
|--|--|
| <p>Verification<br/>(pembuktian)</p>           | <p><b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :<br/><i>Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang</i></p> <p>Mengolah informasi dari materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang</p> <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :<br/>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :<br/><i>Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang</i></p> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> |
| <p>Generalization<br/>(menarik kesimpulan)</p> | <p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :<br/><i>Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang</i></p> <p>Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>Bertanya atas presentasi tentang materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p>  |

Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

*Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang*

Menjawab pertanyaan tentang materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang yang akan selesai dipelajari

Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan : Selama pembelajaran Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

#### **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

**Peserta didik :**

Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang yang baru dilakukan. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang yang baru diselesaikan. Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang

Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas

Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia; UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

### **3. Pertemuan Ke-3 (3 x 40 Menit)**

#### **Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)**

**Guru :**

**Orientasi**

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan

berdoa untuk memulai pembelajaran

Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**

Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

#### **Aperpepsi**

Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya

Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.

Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### **Motivasi**

Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

*Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda)*

Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Mengajukan pertanyaan

#### **Pemberian Acuan**

Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung

Pembagian kelompok belajar

Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### **Kegiatan Inti ( 90 Menit )**

| <b>Sintak Model Pembelajaran</b>              | <b>Kegiatan Pembelajaran</b>  |
|---|---|
| Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) | <p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) dengan cara :</p> <p><b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>Lembar kerja materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda)</p> <p>Pemberian contoh-contoh materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <p><b>Membaca.</b></p> |

|   |  |
|---|--|
|   | <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda)</p> <p><b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda)</p> <p><b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) oleh guru.</p> <p><b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda)</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p> |
| <p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> | <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p><b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p><i>Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda)</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>   |
| <p>Data collection (pengumpulan data)</p>                 | <p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p><b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p><b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p>  |

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) yang sedang dipelajari.

**Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) yang sedang dipelajari.

**Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

**COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

**Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda)

**Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

**Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) sesuai dengan pemahamannya.

**Saling tukar informasi** tentang materi :

*Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda)*

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Data

**COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING**

|  |   |
|--|---|
| <p>processing<br/>(pengolahan<br/>Data)</p>        | <p><b><u>(BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p><b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :</p> <p><i>Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda)</i></p> <p>Mengolah informasi dari materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda)</p>  |
| <p>Verification<br/>(pembuktian)</p>               | <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda)</i></p> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>   |
| <p>Generalization<br/>(menarik<br/>kesimpulan)</p> | <p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda)</i></p> <p>Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> |

Bertanya atas presentasi tentang materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

### CREATIVITY (KREATIVITAS)

Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

*Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda)*

Menjawab pertanyaan tentang materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) yang akan selesai dipelajari

Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan : Selama pembelajaran Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

### **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

#### **Peserta didik :**

Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) yang baru dilakukan.

Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) yang baru diselesaikan.

Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

#### **Guru :**

Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda)

Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas

Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-

undang (Perppu), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden serta Peraturan Daerah (Perda) kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

#### 4. Pertemuan Ke-4 (3 x 40 Menit)

##### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

**Guru :**

##### **Orientasi**

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran

Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**

Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

##### **Aperpepsi**

Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya

Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.

Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

##### **Motivasi**

Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

*Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang*

Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Mengajukan pertanyaan

##### **Pemberian Acuan**

Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung

Pembagian kelompok belajar

Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

##### Kegiatan Inti ( 90 Menit )

| Sintak Model Pembelajaran                     | Kegiatan Pembelajaran  |
|---|--|
| Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) | <p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang dengan cara :</p> <p><b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p><b>Mengamati</b></p> |

|   |   |
|---|---|
|   | <p>Lembar kerja materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang</p> <p>Pemberian contoh-contoh materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <p><b>Membaca.</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang</p> <p><b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang</p> <p><b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang oleh guru.</p> <p><b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :<br/> <i>Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p> |
| <p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> | <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p><b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :<br/> <i>Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>  |
| <p>Data collection</p>                                    | <p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan</p>   |

(pengumpulan data)

yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

### **Mengamati obyek/kejadian**

Mengamati dengan seksama materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

### **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang yang sedang dipelajari.

### **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang yang sedang dipelajari.

### **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

## **COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

### **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang

### **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

### **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang sesuai dengan pemahamannya.

### **Saling tukar informasi** tentang materi :

*Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah*

|  |   |
|--|---|
|  | <p><i>Pengganti Undang-Undang</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>  |
| <p>Data processing (pengolahan Data)</p> | <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p><b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :</p> <p><i>Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang</i></p> <p>Mengolah informasi dari materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang</p> |
| <p>Verification (pembuktian)</p>         | <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang</i></p> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>   |
| <p>Generalization (menarik)</p>          | <p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p>   |

kesimpulan)

Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

*Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang*

Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

Bertanya atas presentasi tentang materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

#### **CREATIVITY (KREATIVITAS)**

Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

*Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang*

Menjawab pertanyaan tentang materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang yang akan selesai dipelajari

Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan : Selama pembelajaran Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi**

sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

**Kegiatan Penutup (15 Menit)**

**Peserta didik :**

Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang yang baru dilakukan.

Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang yang baru diselesaikan.

Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang

Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas

Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia; Proses pembentukan Undang-Undang, Proses Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

**I. Penilaian Hasil Pembelajaran**

**1. Penilaian Kompetensi Sikap**

Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian pengamatan sikap. Pedoman pengamatan sikap dapat menggunakan format :

**Pedoman Pengamatan Sikap**

Kelas : ...  
 Hari, Tanggal : ...  
 Pertemuan Ke - : ...  
 Materi Pokok : ...

| No | Nama Peserta Didik | Aspek Penilaian*     |                          |        |                |           |
|----|--------------------|----------------------|--------------------------|--------|----------------|-----------|
|    |                    | Mensyukuri Pancasila | Menghargai Jasa Pahlawan | Peduli | Tanggung Jawab | Kerjasama |
|    |                    |                      |                          |        |                |           |
|    |                    |                      |                          |        |                |           |
|    |                    |                      |                          |        |                |           |

\* Aspek yang dinilai dapat disesuaikan dengan materi

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

## 2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

### Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : .....

Semester : .....

Pengetahuan yang dinilai :

(Materi Pertama).....

(Materi Kedua).....

(Materi Ketiga).....

dst.

| No | Nama Peserta Didik | Jawaban Peserta Didik |                |                                   |                                     |
|----|--------------------|-----------------------|----------------|-----------------------------------|-------------------------------------|
|    |                    | Menjawab Saja         | Mendefinisikan | Mendefinisikan dan Sedikit Uraian | Mendefinisikan dan Penjelasan Logis |
|    |                    | 1                     | 2              | 3                                 | 4                                   |
| 1  |                    |                       |                |                                   |                                     |
| 2  |                    |                       |                |                                   |                                     |
| 3  |                    |                       |                |                                   |                                     |

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusidan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

**Nilai = Skor Perolehan**

## 3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/ saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

| No | Nama Peserta Didik | Kemampuan Bertanya |   |   |   | Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi |   |   |   | Memberi Masukan/ Saran |   |   |   | Mengapresiasi |   |   |   |
|----|--------------------|--------------------|---|---|---|------------------------------------|---|---|---|------------------------|---|---|---|---------------|---|---|---|
|    |                    | 4                  | 3 | 2 | 1 | 4                                  | 3 | 2 | 1 | 4                      | 3 | 2 | 1 | 4             | 3 | 2 | 1 |
|    |                    |                    |   |   |   |                                    |   |   |   |                        |   |   |   |               |   |   |   |
|    |                    |                    |   |   |   |                                    |   |   |   |                        |   |   |   |               |   |   |   |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist ( )

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{2}$$

### Pedoman Penskoran (Rubrik)

| No. | Aspek                           | Penskoran  |
|-----|---------------------------------|--|
| 1   | Kemampuan Bertanya              | Skor 4 apabila selalu bertanya.<br>Skor 3 apabila sering bertanya.<br>Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya.<br>Skor 1 apabila tidak pernah bertanya   |
| 2   | Kemampuan Menjawab/ Argumentasi | Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.<br>Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas.<br>Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas.<br>Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas. |
| 3   | Kemampuan Memberi Masukan       | Skor 4 apabila selalu memberi masukan.<br>Skor 3 apabila sering memberi masukan.<br>Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan.<br>Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.  |
| 4   | Mengapresiasi                   | Skor 4 apabila selalu memberikan pujian.<br>Skor 3 apabila sering memberikan pujian.<br>Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian.<br>Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.  |

#### 4. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut.

- Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
- Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

#### 5. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan :

- Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas,
- Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas,
- Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

#### **6. Interaksi Guru dan Orang Tua**

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut. (1) Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mempersiapkan sosiodrama. (2) Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**Guru Mapel PPKn.**

.....  
**NIP**

.....  
**NIP**

## Soal PKN Kelas VIII

### Essay

1. Apa yang dimaksud dengan Peraturan perundang-undangan ?
2. bagaimana tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia ?
3. apa saja asas-asas dalam pembentukan peraturan perundang-undangan di Indonesia ?
4. apa saja muatan materi peraturan perundang-undangan yang harus mencerminkan asas-asas tersebut ?
5. sebutkan prinsip-prinsip dalam hirarki peraturan perundang-undangan !
6. apa yang dimaksud dengan perpu ?
7. jelaskan apa itu perda !
8. apa saja tahapan penyusunan peraturan pemerintah ?
9. Sebutkan isi pasal 22 ayat 1 sampai 3 dalam UUD 1945 !
10. sebutkan salah satu sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan ?

| N o m o r |           | Nama Peserta Didik                 | L/P |
|-----------|-----------|------------------------------------|-----|
| Urt       | Induk     |                                    |     |
| 01        | 000190001 | ABYAN MUHAMMAD FAQIH               | L   |
| 02        | 000190003 | AJENG KINANTI APRIANSYAH           | P   |
| 03        | 000190009 | ANDINI LOVIANTI                    | P   |
| 04        | 000190013 | ARIS WIBAWA                        | L   |
| 05        | 000190016 | ASRI NABILA                        | P   |
| 06        | 000190021 | AYSLA ALZA FEBILA                  | P   |
| 07        | 000190022 | AZWIR ARDIANSYAH                   | L   |
| 08        | 000190027 | CITRA RAMADHANI                    | P   |
| 09        | 000190033 | DHEA AULIA                         | P   |
| 10        | 000190035 | DHEICKY ARLIZA                     | L   |
| 11        | 000190040 | ERLANGGA DWI PUTRA                 | L   |
| 12        | 000190045 | FARIS DHIYYAURRAHMAN A.<br>DAMANIK | L   |
| 13        | 000190047 | FEBBY OKTA LIANA                   | P   |
| 14        | 000190050 | FIQIH KURNIAWAN                    | L   |
| 15        | 000190056 | HAFIZHUL PURQAN                    | L   |
| 16        | 000190061 | IFFAH RAHMADHANI                   | P   |
| 17        | 000190065 | KEXIA BUNGA AZ ZAHRA               | P   |
| 18        | 000190069 | M. RAKA FIRMANSYAH                 | L   |
| 19        | 000190072 | MELISA                             | P   |
| 20        | 000190076 | MUHAMMAD ABDUL AZIS                | L   |
| 21        | 000190080 | MUHAMMAD ARYA HAMDANI              | L   |
| 22        | 000190081 | MUHAMMAD FADLI                     | L   |
| 23        | 000190084 | MUHAMMAD FAUZAN (1)                | L   |
| 24        | 000190088 | MUHAMMAD RAGIL ASYUDA              | L   |
| 25        | 000190090 | MUHAMMAD SALDI                     | L   |
| 26        | 000190094 | NABILA ARDELIA                     | P   |
| 27        | 000190098 | NADYA ULYA                         | P   |
| 28        | 000190100 | NAUFAL NAWARUDDIN                  | L   |
| 29        | 000190104 | NUR HIDAYAH                        | P   |

|    |           |                        |   |
|----|-----------|------------------------|---|
| 30 | 000190110 | RAHMAD THARIQ ALHABIB  | L |
| 31 | 000190111 | RAHMAELLA MATONDANG    | P |
| 32 | 000190114 | REDZA SYAPUTRA         | L |
| 33 | 000190118 | RIRIN SEPTIANI         | P |
| 34 | 000190125 | SELLA APRILA SALSABILA | P |
| 35 | 000190130 | SITI ALYA HUDA         | P |
| 36 | 000190134 | TANIA RESTIANA         | P |
| 37 | 000190140 | WIDYA SRI WILINA       | P |
| 38 |           |                        |   |
| 39 |           |                        |   |
| 40 |           |                        |   |

## LAMPIRAN



Keterangan : siswa sedang menjawab pertanyaan yang dibagikan secara acak melalui Strategi Everyone is a teacher here



Keterangan: foto bersama Siswa-siswi Mts YP. Al-azhar Medan Sunggal

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

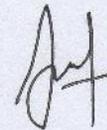
Nama Mahasiswa : Alfi Khairia Almasrurah Pasaribu  
NPM : 1502060043  
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kredit Kumulatif : 137 SKS

IPK= 3,28

| Persetujuan<br>Ket./Sekret.<br>Prog. Studi | Judul yang Diajukan  | Disahkan<br>oleh Dekan<br>Fakultas |
|--|--|------------------------------------|
| 05/04/2019<br>[Signature]                  | Penerapan Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pkn di SMP YP Al-Azhar Medan T.P 2019/2020 | [Signature]                        |
|  | Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pkn di SMP YP Al-Azhar Medan T.P 2019/2020              | [Signature]                        |
|  | Peran Strategi Komunikasi Politik Partai Gerindra dalam Memenangkan Pemilihan Umum Kepala Daerah   |                                    |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 April 2019  
Hormat Pemohon,



**Alfi Khairia Almasrurah Pasaribu**

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Alfi Khairia Almasrurah Pasaribu  
NPM : 1502060043  
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PKn di SMP YP Al-Azhar Medan T.P 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Drs. Zulkifli Amin, M.Si *5/4-2019*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 April 2019  
Hormat Pemohon,

**Alfi Khairia Almasrurah Pasaribu**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 4501/II.3-AU /UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Alfi Khairia Almasrurah Pasaribu  
N P M : 1502060043  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Penelitian : Penerapan Strategi Everyone is a Teacher Here Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMP YP Al-Azhar Medan T.P. 2019/2020.

Pembimbing : Dr. ZULKIFLI AMIN, M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 06 Juli 2020

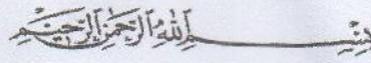
Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

Medan, 03 Dzulqaidah 1440 H  
06 Juli 2019 M

Dekan  
**Dr. Elfrianto, M.Pd.**  
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

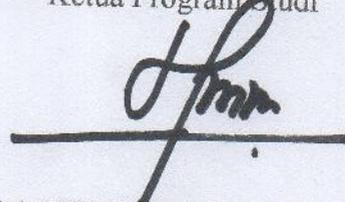
Nama Lengkap : Alfi Khairia Almasrurah Pasaribu  
N.P.M : 1502060043  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di MTs Kelas VIII Y.P Al-Azhar Medan T.P 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu tanggal 13 Bulan Juli Tahun 2019

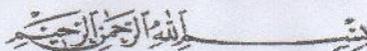
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2019

Ketua Program Studi



LAHMUDDIN, SH, M.Hum



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Sabtu tanggal 13 bulan Juli 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Alfi Khairia Almasrurah Pasaribu  
N.P.M : 1502060043  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di MTs Kelas VIII Y.P Al-Azhar Medan T.P 2019/2020

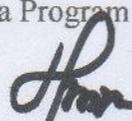
dengan hasil sebagai berikut :

hasil Seminar Proposal Skripsi

- ] Disetujui
- ] Disetujui dengan adanya perbaikan
- ] Ditolak

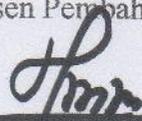
Panitia Pelaksana

Ketua Program Studi



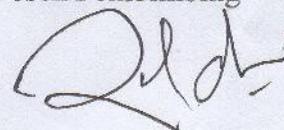
LAHMUDIN, SH, M.Hum

Dosen Pembahas



LAHMUDIN, SH, M.Hum

Dosen Pembimbing



Dr. ZULKIFLI AMIN, M.Si



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 5280/II.3-AU/UMSU-02/F/2019      Medan, 14 Dzulhijjah      1440 H  
Lamp : ---      15 Agustus      2019M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Kepala Sekolah  
MTs Kelas VIII Y.P. Al-Azhar Medan  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

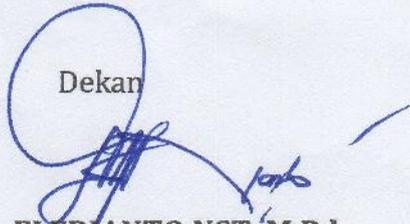
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Alfi Khairia Almasrurah Pasaribu  
N P M : 1502060043  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Everyone is a Teacher Here Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di MTs Kelas VIII Y.P Al-Azhar Medan T.P 2019/2020.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan

  
**Dr. ELFRianto NST, M.Pd**

NIDN 0115057302

**\*\*Penting!!\*\***



# MADRASAH TSANAWIYAH YAYASAN PERGURUAN AL-AZHAR MEDAN SUNGGAL - SUMATERA UTARA

Sekretariat : Jl. Merak Gg. Nirwana No. 65 F Sei Sikambing B Medan - Sunggal 20122 Telp. (061 ) 8458955

## SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : 047 / MTs.AI-Azhar / SK.sR / IX / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mustafa Kamil, SH  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Jl. Merak Gg. Nirwana No. 65 F

Dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa yang beridentitas dibawah ini:

Nama : Alfi Khairia Almasrurah Pasaribu

NPM : 1502060043

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Everyone is a Teacher Here Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PKn di MTs Kelas VIII YP Al Azhar Medan TP. 2019/2020

Telah selesai melaksanakan riset di MTs YP Al Azhar Medan Sunggal pada tanggal 18 September 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 18 September 2019

Kepala Madrasah



Mustafa Kamil, SH

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Alfi Khairia Almasrurah Pasaribu  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 4 Januari 1997  
Alamat Lengkap : Jln. Murai Gg. Kadar Medan Sunggal  
Jenis Kealamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
No. Hp : 0812-6322-2398  
Email : alfikhairiah0401@gmail.com

### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. SD Pesantren Modren Adnan : 2003-2009
2. MTS YP. A1- Azhar : 2009-2012
3. MAS Darussyariah Banda Aceh : 2012-2015
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2015-2019